

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini dilakukan apa adanya sesuai dengan apa yang ditemukan di lapangan yaitu mengenai kenyataan bahwa masih banyak yang menhiraukan penggunaan kata imbuhan dalam sebuah tulisan dan tidak sedikit pula guru dalam proses pembelajarannya tidak menggunakan model pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas siswa dalam menulis, seperti tidak menggunakan media dan metode yang digunakan hanya ceramah dan tanya jawab pada saat proses belajar mengajar, maka dalam hal ini peneliti berada di lokasi untuk memahami, mempelajari perilaku insani dalam konteks lingkungannya sebagaimana yang ditunjukkan. Bogdan dan Taylor (dalam Arifin, Zainal, 2011, hlm. 140) menegaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif ini data yang dihasilkan dalam bentuk kata atau tindakan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif wacana. Metode deskriptif dapat digunakan untuk memberikan, menggambarkan, menguraikan dan menjelaskan fenomena objek penelitian (Junaiyah dan Arifin, 2010:113). Metode deskriptif ini biasa digunakan untuk meneliti suatu wacana. Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti memilih metode ini, karena peneliti menganalisis pemakaian afiksasi, mendeskripsikan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh pada buku cerita *Bukit Mimpi Gitya*. Penelitian ini pada umumnya dimulai

dengan mengklasifikasikan objek penelitian dan hasil dari klasifikasi tersebut dianalisis secara deskriptif.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, dibantu dengan instrumen penelitian berupa observasi, catatan dan dokumentasi. Peneliti kualitatif sebagai human instrument berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2012, hlm. 306).

- a. Observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di MI Al-Bustaniyah khususnya di kelas III.
- b. Catatan, peneliti mencatat hasil analisis penggunaan afiksasi atau kata imbuhan, seperti awalan (prefiks), sisipan (infiks), akhiran (sufiks), konfiks, imbuhan gabungan dan imbuhan serapan yang terdapat dalam buku cerita yang berjudul *Bukit Mimpi Gytia*.
- c. Dokumentasi, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen berupa buku cerita yang berjudul *Bukit Mimpi Gitya*, daftar nama siswa, hasil karangan siswa dan foto pada saat proses pembelajaran.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data penelitian adalah sebagai berikut.

a. Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis pemakaian afiksasi pada buku cerita *Bukit Mimpi Gitya* terdiri dari awalan (prefiks), sisipan (infiks), akhiran (sufiks), konfiks, imbuhan gabungan dan imbuhan serapan pada buku cerita *Bukit Mimpi Gitya*.

b. Menentukan Model

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada model pembelajaran yang sudah ada, yaitu model pembelajaran langsung. Dengan

menggunakan model pembelajaran langsung yang sepenuhnya diarahkan oleh guru, lebih memudahkan guru dalam mengembangkan pengelolaan kelas yang baik, yaitu dengan menentukan teknik, media, dan seting kelas dalam proses belajar mengajarnya untuk menerapkan hasil analisis penggunaan afiksasi dalam menulis karangan sederhana kepada siswa kelas III Sekolah Dasar.

c. Pelaksanaan model

Langkah-langkah dalam pembelajaran yang akan diterapkan dalam kelas dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama siswa diberikan materi mengenai afiksasi atau kata imbuhan dan cara menulis karangan sederhana. Tahap ke dua siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Tahap ke tiga guru membagikan beberapa contoh karangan sederhana kepada masing-masing kelompok. Tahap ke empat siswa bersama kelompoknya mencari kata imbuhan yang terdapat dalam karangan sederhana tersebut dan mencatatnya dibuku masing-masing. Tahap ke lima guru memperlihatkan gambar seri yang ditempel pada papan tulis dan siswa memperhatikan gambar tersebut. Tahap ke enam hasil pencarian kata imbuhan, misalnya berupa bertemu, menjual, bersama, terjatuh dan lain-lain yang diperoleh dari karangan tersebut dibuat menjadi sebuah karangan sederhana oleh siswa sesuai dengan gambar seri yang ada di papan tulis. Tahap akhir guru memberi penjelasan mengenai cara membuat karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan kata imbuhan.

Tabel 3.1

Pelaksanaan Model

Pelaksanaan Model	
Tahap 1	Siswa diberikan materi mengenai afiksasi atau kata imbuhan dan cara menulis karangan sederhana.
Tahap 2	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap

Rika Fitriani, 2015

ANALISIS PENGGUNAAN AFIKSASI PADA BUKU CERITA BUKIT MIMPI GITYA DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DIKELAS III SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kelompok terdiri dari 4 siswa
Tahap 3	Guru membagikan beberapa contoh karangan sederhana kepada masing-masing kelompok
Tahap 4	Siswa bersama kelompoknya mencari kata imbuhan yang terdapat dalam karangan sederhana tersebut dan mencatatnya dibuku masing-masing
Tahap 5	Guru memperlihatkan gambar seri yang ditempel pada papan tulis dan siswa memperhatikan gambar tersebut
Tahap 6	Hasil pencarian kata imbuhan, misalnya berupa bertemu, menjual, bersama, terjatuh dan lain-lain yang diperoleh dari karangan tersebut dibuat menjadi sebuah karangan sederhana oleh siswa sesuai dengan gambar seri yang ada di papan tulis
Tahap 7	Guru memberi penjelasan mengenai cara membuat karangan sederhana dengan memperhatikan penggunaan kata imbuhan

E. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 Februari sampai dengan 30 Mei 2015 di MI Al-Bustaniyah Kota Cilegon Kecamatan Cilegon Banten.

2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa dan penggunaan afiksasi pada buku cerita Bukit Mimpi Gitya.

F. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan cara observasi, analisis dokumen dan wawancara. Observasi dalam penelitian ini merupakan pengamatan terhadap guru dan siswa dalam proses

Rika Fitriani, 2015

ANALISIS PENGGUNAAN AFIKSASI PADA BUKU CERITA BUKIT MIMPI GITYA DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DI KELAS III SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang terjadi di MI Al-Bustaniyah khususnya di kelas III. Analisis dokumen ini dilakukan pada cerpen *Bukit Mimpi Gitya* (2014) untuk menemukan pemakaian afiksasi dalam cerpen tersebut. Sedangkan, wawancara dilakukan terhadap guru kelas III Sekolah Dasar (SD) untuk membantu membuat model pembelajaran menulis karangan sederhana untuk siswa kelas III SD.

2. Teknik Analisis Data

Zuriah (2005, hlm. 217) mengemukakan bahwa “analisis data melibatkan pengerjaan data, organisasi data, pemilahan menjadi satuan-satuan tertentu, sintesis data, pelacakan pola, penemuan hal-hal yang penting dan dipelajari, dan penentuan apa yang harus dikemukakan kepada orang lain.”

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Mengidentifikasi data

Peneliti melakukan identifikasi data dengan cara membaca dan menganalisis afiksasi apa saja yang terdapat pada buku cerita *Bukit Mimpi Gitya* (2014).

b. Mengklasifikasikan data

Dalam kegiatan ini peneliti mengklasifikasikan atau mengelompokkan data yang sudah ditemukan yaitu tentang jenis-jenis afiksasi yang terdapat dalam buku cerita *Bukit Mimpi Gitya* (2014).

c. Mendeskripsikan data

Menjelaskan pemakaian afiksasi yang terdapat pada buku cerita *Bukit Mimpi Gitya* (2014) apakah sudah tepat atau belum.

d. Menyimpulkan data

Selanjutnya yaitu menyimpulkan data temuan, sehingga data temuan ini nantinya bermanfaat untuk menjelaskan bagaimana penggunaan afiksasi atau kata imbuhan yang tepat dalam menulis karangan sederhana bagi kelas III Sekolah Dasar (SD).



Rika Fitriani, 2015

ANALISIS PENGGUNAAN AFIKSASI PADA BUKU CERITA BUKIT MIMPI GITYA DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA DIKELAS III SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu